

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penyajian statistik deskripsi hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai variabel perhatian orang tua dalam bentuk perhatian intensif, perhatian spontan dan perhatian terpusat serta variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

##### 1. Uji Instrumen Penelitian

###### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen perhatian orang tua berupa angket dengan jumlah 30 butir item (15 butir item untuk perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan 15 butir item untuk perhatian spontan orang tua ( $X_2$ )) yang disebar ke 10 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Intensif Orang Tua (X<sub>1</sub>)**

| No | Butir Item | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel (N=30) Taraf sig. 5% | Keterangan |
|----|------------|----------------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Item1      | 0,654                      | 0,632                        | Valid      |
| 2  | Item2      | 0,714                      | 0,632                        | Valid      |
| 3  | Item3      | 0,808                      | 0,632                        | Valid      |
| 4  | Item4      | 0,699                      | 0,632                        | Valid      |
| 5  | Item5      | 0,700                      | 0,632                        | Valid      |
| 6  | Item6      | 0,682                      | 0,632                        | Valid      |
| 7  | Item7      | 0,799                      | 0,632                        | Valid      |
| 8  | Item8      | 0,825                      | 0,632                        | Valid      |
| 9  | Item9      | 0,666                      | 0,632                        | Valid      |
| 10 | Item10     | 0,675                      | 0,632                        | Valid      |
| 11 | Item11     | 0,668                      | 0,632                        | Valid      |
| 12 | Item12     | 0,723                      | 0,632                        | Valid      |
| 13 | Item13     | 0,83                       | 0,632                        | Valid      |
| 14 | Item14     | 0,678                      | 0,632                        | Valid      |
| 15 | Item15     | 0,772                      | 0,632                        | Valid      |

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 15 butir item uji instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya, 15 butir item mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 10 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,632. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid. Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Spontan Orang Tua (X<sub>2</sub>)**

| No | Butir Item | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel (N=30) Taraf sig. 5% | Keterangan |
|----|------------|----------------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Item1      | 0,878                      | 0,632                        | Valid      |
| 2  | Item2      | 0,639                      | 0,632                        | Valid      |
| 3  | Item3      | 0,665                      | 0,632                        | Valid      |
| 4  | Item4      | 0,788                      | 0,632                        | Valid      |
| 5  | Item5      | 0,877                      | 0,632                        | Valid      |
| 6  | Item6      | 0,660                      | 0,632                        | Valid      |
| 7  | Item7      | 0,690                      | 0,632                        | Valid      |
| 8  | Item8      | 0,740                      | 0,632                        | Valid      |
| 9  | Item9      | 0,689                      | 0,632                        | Valid      |
| 10 | Item10     | 0,707                      | 0,632                        | Valid      |
| 11 | Item11     | 0,755                      | 0,632                        | Valid      |
| 12 | Item12     | 0,687                      | 0,632                        | Valid      |
| 13 | Item13     | 0,698                      | 0,632                        | Valid      |
| 14 | Item14     | 0,873                      | 0,632                        | Valid      |
| 15 | Item15     | 0,834                      | 0,632                        | Valid      |

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 15 butir item uji instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya, 15 butir item mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 10 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,632. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid. Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Data untuk uji

reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas  
Perhatian Intensif Orang Tua**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .766             | 16         |

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas  
Perhatian Spontan Orang Tua**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .767             | 16         |

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu nilai perhatian intensif orang tua  $0,766 \geq 0,632$  dan nilai perhatian spontan orang tua  $0,767 \geq 0,632$  sehingga semua soal dinyatakan reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel.

a. Perhatian intensif orang tua

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan dan diberikan kepada 77 responden yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Berdasarkan hasil perolehan angket perhatian intensif orang tua berikut disajikan data statistiknya:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
*Statistics*

**INTENSIF**

|                       |                |                 |
|-----------------------|----------------|-----------------|
| <i>N</i>              | <i>Valid</i>   | 77              |
|                       | <i>Missing</i> | 0               |
| <i>Mean</i>           |                | 61.51           |
| <i>Median</i>         |                | 63.00           |
| <i>Mode</i>           |                | 61 <sup>a</sup> |
| <i>Std. Deviation</i> |                | 7.143           |
| <i>Variance</i>       |                | 51.016          |
| <i>Range</i>          |                | 33              |
| <i>Minimum</i>        |                | 42              |
| <i>Maximum</i>        |                | 75              |
| <i>Sum</i>            |                | 4736            |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai mean sebesar 61,51; median sebesar 63; modus sebesar 61; standar deviasi sebesar 7,143 dan varian sebesar 51. Sementara itu skor maksimum data sebesar 75 dan skor minimum sebesar 42 dengan range 33 (skor maksimal-skor minimal = 75-42).

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar  $33 : 5 = 6,6$  dibulatkan menjadi 7

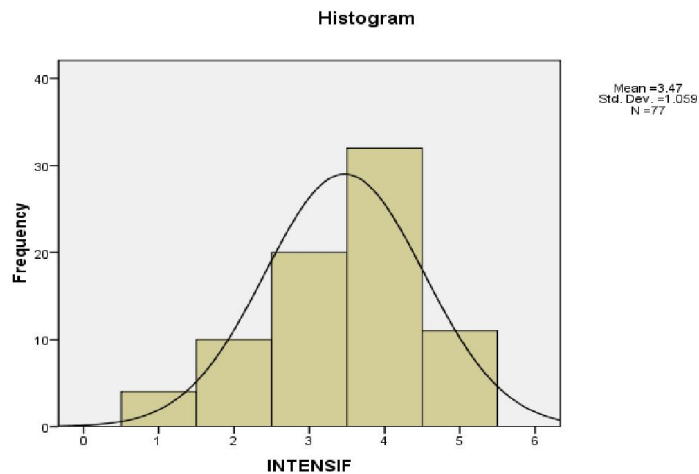
**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Perhatian Intensif Orang Tua**

*INTENSIF*

|       |       | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
|-------|-------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid | 42-48 | 4                | 5.2            | 5.2                  | 5.2                       |
|       | 49-55 | 10               | 13.0           | 13.0                 | 18.2                      |
|       | 56-62 | 20               | 26.0           | 26.0                 | 44.2                      |
|       | 63-69 | 32               | 41.6           | 41.6                 | 85.7                      |
|       | 70-75 | 11               | 14.3           | 14.3                 | 100.0                     |
|       | Total | 77               | 100.0          | 100.0                |                           |

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa perhatian intensif orang tua terhadap siswa MTsN 1 Kota Blitar berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 32 dan presentase sebesar 41,6%, sedang dengan frekuensi 20 dan presentase 26%, sangat tinggi dengan frekuensi 11 dan presentase sebesar 14,3%, rendah dengan frekuensi 10 dan presentase 13%, sangat rendah dengan frekuensi 4 dan presentase 5,2%. Dari gambaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian intensif orang tua terhadap siswa berada pada tingkatan yang tinggi.

Hasil distribusi frekuensi data perhatian intensif orang tua yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Histogram Perhatian Intensif Orang Tua**

b. Perhatian Spontan Orang Tua

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan dan diberikan kepada 77 responden yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Berdasarkan hasil perolehan angket regulasi diri dalam belajar aspek motivasi maka berikut disajikan data statistiknya:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

**Statistics**

SPONTAN

|                       |                |                 |
|-----------------------|----------------|-----------------|
| <i>N</i>              | <i>Valid</i>   | 77              |
|                       | <i>Missing</i> | 0               |
| <i>Mean</i>           |                | 55.68           |
| <i>Median</i>         |                | 57.00           |
| <i>Mode</i>           |                | 57 <sup>a</sup> |
| <i>Std. Deviation</i> |                | 9.111           |
| <i>Variance</i>       |                | 83.012          |
| <i>Range</i>          |                | 45              |
| <i>Minimum</i>        |                | 26              |
| <i>Maximum</i>        |                | 71              |
| <i>Sum</i>            |                | 4287            |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai mean sebesar 55,68; median sebesar 57; modus sebesar 57; standar deviasi sebesar 9,111 dan varian sebesar 83. Sementara itu skor maksimum data sebesar 71 dan skor minimum sebesar 26 dengan range 45 (skor maksimal-skor minimal = 71-26).

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas perhatian spontan orang tua dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar  $45 : 5 = 9$ .



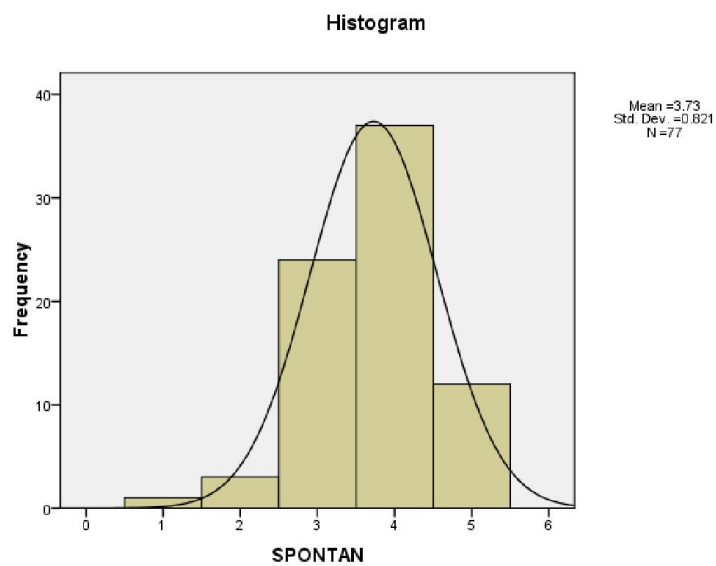
**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Perhatian Spontan Orang Tua**

**SPONTAN**

|       |       | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
|-------|-------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid | 26-34 | 1                | 1.3            | 1.3                  | 1.3                       |
|       | 35-43 | 3                | 3.9            | 3.9                  | 5.2                       |
|       | 44-52 | 24               | 31.2           | 31.2                 | 36.4                      |
|       | 53-61 | 37               | 48.1           | 48.1                 | 84.4                      |
|       | 62-71 | 12               | 15.6           | 15.6                 | 100.0                     |
|       | Total | 77               | 100.0          | 100.0                |                           |

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa perhatian spontan orang tua pada siswa MTsN 1 Kota Blitar berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 37 dan presentase sebesar 48,1%, kategori sedang dengan frekuensi 24 dan presentase sebesar 31,2%, kategori rendah dengan frekuensi 3 dan presentase 3,9%, kategori sangat rendah dengan frekuensi 1 dan presentase 1,3%, sangat tinggi dengan frekuensi 12 dan presentase 15,6%. Dari gambaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian spontan orang tua pada siswa berada pada tingkatan yang tinggi.

Hasil distribusi frekuensi data perhatian spontan orang tua terhadap siswa yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Histogram Perhatian Spontan Orang**

**Tua**

c. Prestasi Belajar Siswa

Data nilai prestasi belajar siswa diambil dari nilai rapor Akidah Akhlak siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan nilai prestasi belajar maka berikut disajikan data statistiknya:

**Tabel 4.9  
Hasil Analisis Deskriptif**

**Statistics**

| PRESTASI      |                |                 |
|---------------|----------------|-----------------|
| <i>N</i>      | <i>Valid</i>   | 77              |
|               | <i>Missing</i> | 0               |
| <i>Mean</i>   |                | 91.74           |
| <i>Median</i> |                | 92.00           |
| <i>Mode</i>   |                | 90 <sup>a</sup> |

|                       |       |
|-----------------------|-------|
| <i>Std. Deviation</i> | 2.899 |
| <i>Variance</i>       | 8.405 |
| <i>Range</i>          | 14    |
| <i>Minimum</i>        | 84    |
| <i>Maximum</i>        | 98    |
| <i>Sum</i>            | 7064  |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai mean sebesar 91,74; median sebesar 92; modus sebesar 90; standar deviasi sebesar 2,899 dan varian sebesar 8,405. Sementara itu skor maksimum data sebesar 98 dan skor minimum sebesar 84 dengan range 14 (skor maksimal-skor minimal = 98-84).

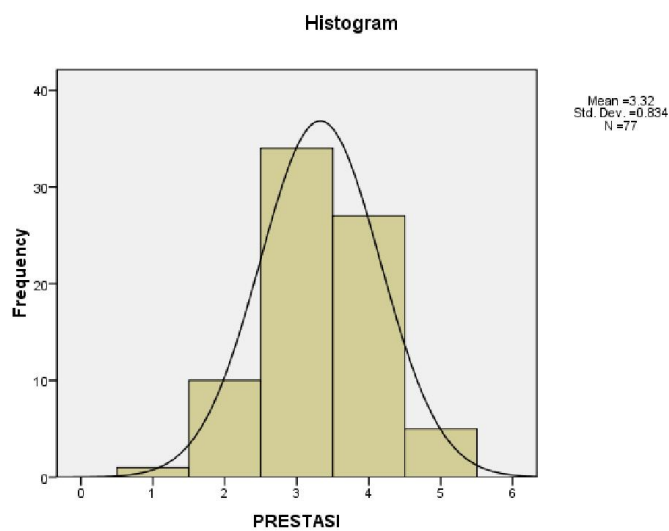
Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas prestasi belajar dengan 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sehingga diperoleh lebar kelas interval sebesar  $11 : 5 = 2,8$  dibulatkan menjadi 3.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**

|       |       | <b>PRESTASI</b>  |                |                      |                           |
|-------|-------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
|       |       | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
| Valid | 84-86 | 1                | 1.3            | 1.3                  | 1.3                       |
|       | 87-89 | 10               | 13.0           | 13.0                 | 14.3                      |
|       | 90-92 | 34               | 44.2           | 44.2                 | 58.4                      |
|       | 93-95 | 27               | 35.1           | 35.1                 | 93.5                      |
|       | 96-98 | 5                | 6.5            | 6.5                  | 100.0                     |
|       | Total | 77               | 100.0          | 100.0                |                           |

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai prestasi belajar siswa MTsN 1 Kota Blitar berada dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 5 dan presentase sebesar 6,5%, tinggi dengan frekuensi 27 dan presentase 35,1%, sedang dengan frekuensi 34 dan presentase 44,2%, rendah dengan frekuensi 10 dan presentase 13%, sangat rendah dengan frekuensi 1 dan presentase 1,3%. Dari gambaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa berada pada tingkatan yang sedang.

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.4 Histogram Prestasi Belajar**

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ):

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel X<sub>1</sub>-Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                      |                       | <i>Unstandardize<br/>d Residual</i> |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| <i>N</i>                             |                       | 77                                  |
| <i>Normal Parameters<sup>a</sup></i> | <i>Mean</i>           | .0000000                            |
|                                      | <i>Std. Deviation</i> | 2.09456377                          |
| <i>Most Extreme Differences</i>      | <i>Absolute</i>       | .060                                |
|                                      | <i>Positive</i>       | .053                                |
|                                      | <i>Negative</i>       | -.060                               |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>          |                       | .526                                |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>        |                       | .945                                |

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai signifikansi variabel X<sub>2</sub>-Y sebesar 0,945 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X<sub>2</sub>-Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel X<sub>2</sub>-Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                      |                       | <i>Unstandardize<br/>d Residual</i> |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| <i>N</i>                             |                       | 39                                  |
| <i>Normal Parameters<sup>a</sup></i> | <i>Mean</i>           | .0000000                            |
|                                      | <i>Std. Deviation</i> | 2.54962633                          |
| <i>Most Extreme Differences</i>      | <i>Absolute</i>       | .115                                |
|                                      | <i>Positive</i>       | .096                                |
|                                      | <i>Negative</i>       | -.115                               |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>          |                       | .717                                |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>        |                       | .683                                |

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui nilai signifikansi variabel  $X_2$ -Y sebesar 0,683 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2$ -Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai homogenitas adalah dengan rumus *One Way Anova* menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian sponta orang tua ( $X_2$ ):

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas Variabel  $X_1$ -Y**  
*Test of Homogeneity of Variances*

PRESTASI

| <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
|-------------------------|------------|------------|-------------|
| 1.735                   | 18         | 50         | .064        |

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_1$ -Y sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel  $X_1$  mempunyai varians yang sama.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Homogenitas Variabel  $X_2$ -Y**  
**Test of Homogeneity of Variances**

| Y                       |            |            |             |
|-------------------------|------------|------------|-------------|
| <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| .975                    | 19         | 50         | .504        |

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel  $X_2$ -Y sebesar 0,504 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel  $X_2$  mempunyai varians yang sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear anantara variabel X dengan Y tersebut tidak linier.



- 2) Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear antara X dengan Y. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara X dengan Y.

Berikut disajikan hasil uji homogenitas untuk variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ):

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_1$ -Y**

**ANOVA Table**

|                            |                       |                                 | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|----------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| <i>PRESTASI * INTENSIF</i> | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i>               | 444.969               | 26        | 17.114             | 4.415    | .000        |
|                            |                       | <i>Linearity</i>                | 305.378               | 1         | 305.378            | 78.772   | .000        |
|                            |                       | <i>Deviation from Linearity</i> | 139.591               | 25        | 5.584              | 1.440    | .135        |
|                            | <i>Within Groups</i>  |                                 | 193.836               | 50        | 3.877              |          |             |
|                            | <i>Total</i>          |                                 | 638.805               | 76        |                    |          |             |

Berdasarkan hasil output uji linieritas di atas dapat disimpulkan linieritas prestasi belajar dengan perhatian intensif orang tua yaitu nilai signifikansi pada *Anova Table* pada baris ketiga yang ditunjukkan oleh *Deviation From Linearity* adalah 0,135. Karena signifikansi tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara perhatian intensif orang tua dengan prestasi belajar.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel X<sub>2</sub>-Y**

**ANOVA Table**

|                                 | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| <i>Y * X2 Between Groups</i>    | 337.689               | 26        | 12.988             | 2.157    | .010        |
| <i>(Combined Linearity</i>      | 177.597               | 1         | 177.597            | 29.490   | .000        |
| <i>Deviation from Linearity</i> | 160.092               | 25        | 6.404              | 1.063    | .415        |
| <i>Within Groups</i>            | 301.117               | 50        | 6.022              |          |             |
| <i>Total</i>                    | 638.805               | 76        |                    |          |             |

Berdasarkan hasil output uji linieritas di atas dapat disimpulkan linieritas prestasi belajar dengan perhatian spontan orang tua yaitu nilai signifikansi pada *Anova Table* pada baris ketiga yang ditunjukkan oleh *Deviation From Linearity* adalah 0,415. Karena signifikansi tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara perhatian spontan orang tua dengan prestasi belajar.

## **B. Uji Hipotesis**

### a) Analisis Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output dari regresi sederhana dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi  $X_1$**

**Model Summary**

| <i>Model</i> | <i>R</i>          | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .691 <sup>a</sup> | .478            | .471                     | 2.108                             |

a. Predictors: (Constant), INTENSIF

Dari tabel model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar  $R = 0,691$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,478 (diperoleh dari pengkuadratan  $R$  yaitu  $= 0,691 \times 0,691$ ). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 47,8%. Sisanya sebesar 52,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisien Determinasi  $X_2$**

**Model Summary**

| <i>Model</i> | <i>R</i>          | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .527 <sup>a</sup> | .278            | .268                     | 2.480                             |

a. Predictors: (Constant), SPONTAN

Dari tabel model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar  $R = 0,527$ . Hasil ini menunjukkan bahwa

variabel perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,278 (diperoleh dari pengkuadratan  $R$  yaitu =  $0,527 \times 0,527$ ). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 27,8%. Sisanya sebesar 72,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi.

b) Uji t dan Uji F

1. Merumuskan hipotesis

a. Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$  : Ada pengaruh perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018.

$H_a$  : Ada pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018.

b. Merumuskan hipotesis secara simultan

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara perhatian intensif orang tua ( $X_1$ )

dan perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak ( $Y$ ) siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

2. Merumuskan taraf signifikansi

a. Merumuskan taraf signifikansi secara parsial

Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Merumuskan taraf signifikansi secara simultan

Apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Pengujian hipotesis

a. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh perhatian intensif orang tua dan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dan  $N = 77$ , sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 77 - 2 - 1 = 74$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) dan diperoleh hasil uji  $t_{tabel}$  adalah 1,993. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan

program *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil pengujian hipotesis**  
**secara parsial  $X_1$  terhadap  $Y$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
|              | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1 (Constant) | 74.479                             | 2.097             |                                  | 35.525   | .000        |
| INTENSIF     | .281                               | .034              | .691                             | 8.288    | .000        |

Berdasarkan tabel output *Coefficients*, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 8,288$  sementara  $t_{tabel}$  adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0,05. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,288 > 1,993$ ). Taraf signifikansi  $t$  untuk variabel perhatian intensif orang tua adalah 0,000 Dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak ( $Y$ ) siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

**Tabel 4.20**  
**Hasil pengujian hipotesis**  
**Secara parsial  $X_2$  terhadap Y**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 82.399                      | 1.761      |                           | 46.790 | .000 |
| SPONTAN      | .168                        | .031       | .527                      | 5.374  | .000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel output *Coefficients*, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 5,374$  sementara  $t_{tabel}$  adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0,05. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,374 > 1,993$ ). Taraf signifikansi t untuk variabel regulasi diri dalam belajar aspek metakognitif adalah 0,000. Dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perhatian spontan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak (Y) siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

b. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian

spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak ( $Y$ ) siswa di MTsN 1 Kota Blitar dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 77$ , diperoleh  $F$  tabel adalah 3.12 dengan menggunakan tingkat keyakinan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang (jumlah variabel-1) atau  $3-1 = 2$ , dan dk penyebut ( $n-k-1$ ) atau  $77-2-1 = 74$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independent). Hasil diperoleh dari  $F$  tabel adalah 3,12.

**Tabel 4.21 Hasil Anova**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 320.012        | 2  | 160.006     | 37.141 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 318.793        | 74 | 4.308       |        |                   |
|                    | Total      | 638.805        | 76 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), SPONTAN, INTENSIF

b. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel 4.37 diatas maka  $F_{hitung} = 37,141$   
 $> F_{tabel} = 3,12$  dan nilai probabilitas (sig)  $0,000 < 0,05$   
 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan (secara bersama-sama) perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) dan perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak ( $Y$ ) siswa di MTsN 1 Kota Blitar.



## c. Analisis regresi

## 1) Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.22**  
**Hasil Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap Y**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                                    |                   |                                  |          |             |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>                    | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|                                 | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1 (Constant)                    | 74.479                             | 2.097             |                                  | 35.525   | .000        |
| INTENSIF                        | .281                               | .034              | .691                             | 8.288    | .000        |

Tabel *coefficients* menunjukkan persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi (B) variabel perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,281 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) maka akan meningkat pula prestasi belajar (Y). Dan diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = a + bX_1$  yaitu  $Y = 74.479 + 0,281 X$ . Dari persamaan regresi di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 74.479. Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian intensif orang tua ( $X_1$ ) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar (Y) sebesar 74.479.
- b) Nilai koefisien  $bX_1 = 0,281$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian intensif orang tua ( $X_1$ )

mengalami kenaikan satu poin, maka maka besarnya prestasi belajar (Y) sebesar 0,281.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 82.399                      | 1.761      |                           | 46.790 | .000 |
|                           | SPONTAN    | .168                        | .031       | .527                      | 5.374  | .000 |

Tabel *coefficients* menunjukkan persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi (B) variabel perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,168 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) maka akan meningkat pula prestasi belajar (Y). Dan diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 82,399 + 0,168X$ . Dari persamaan regresi di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 82,399. Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian spontan orang tua ( $X_2$ ) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar (Y) sebesar 82,399.
- b) Nilai koefisien  $bX_2 = 0,168$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian spontan orang tua ( $X_2$ )

mengalami kenaikan satu poin, maka maka besarnya prestasi belajar (Y) sebesar 0,168.

## 2) Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.24**

### Hasil Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 73.898                      | 2.088      |                           | 35.397 | .000 |
|       | INTENSIF   | .236                        | .041       | .582                      | 5.750  | .000 |
|       | SPONTAN    | .059                        | .032       | .187                      | 1.843  | .069 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

Tabel *coefficients* menunjukkan persamaan regresi dengan nilai koefisien regresi (B) variabel perhatian intensif ( $X_1$ ) dan perhatian spontan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,236 dan 0,059 serta bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 73,898 + (0,236)X_1 + (0,059)X_2$ . Dari persamaan regresi ganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 73,898. Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel perhatian intensif ( $X_1$ ) dan perhatian spontan ( $X_2$ ) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 73,898.

- b) Nilai koefisien  $bX_1 = 0,236$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel perhatian intensif ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu poin sementara perhatian spontan ( $X_2$ ) tetap maka besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,236.
- c) Nilai koefisien  $bX_2 = 0,059$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai perhatian spontan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu poin sementara perhatian intensif ( $X_1$ ) tetap maka besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,059.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| NO | Hipotesis Penelitian   | Hasil Penelitian                                 | Kriteria Interpretasi | Interpretasi   | Kesimpulan  |
|----|--|--|-----------------------|----------------|---|
| 1  | $H_a$ : Ada pengaruh perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.<br>$H_o$ : Tidak ada pengaruh | Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000 | Probability < 0,05    | $H_a$ diterima | Ada pengaruh perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar |

|   |   |  |                    |                |   |
|---|---|--|--------------------|----------------|---|
|   | perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.   |  |                    |                |   |
| 2 | <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar</p> | Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> Adalah 0,000 | Probability < 0,05 | $H_a$ diterima | Ada pengaruh pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar |
| 3 | <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh secara bersamaan perhatian intensif dan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas</p>  | Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000 | Probability < 0,05 | $H_a$ diterima | Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar                  |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  | VII di MTsN 1 Kota Blitar<br><i>H<sub>a</sub></i> : tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, pengaruh perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar dan pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.23, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai perhatian intensif orang tua dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh *Sig* sebesar 0,000. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh perhatian intensif orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.23, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai perhatian spontan orang tua dengan uji regresi sederhana (uji t), *Sig* sebesar 0,000. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh

pengaruh perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar.

Berdasarkan tabel 4.23, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai perhatian intensif dan perhatian spontan orang tua dengan uji regresi ganda (uji F), diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.